

## **Pemanfaatan Hasil Perkebunan Pisang di Desa Tanjung Menjadi Olahan Keripik Pisang Lumer**

**Darmawati<sup>1</sup>, Gentar Pardeanto<sup>2</sup>, Jodi Januar<sup>3</sup>, Lily Aprilyani<sup>4</sup>, Muhammad Naufal  
Anwar<sup>5</sup>, Muhammad Rafi Syabani<sup>6</sup>, Nurbaiti<sup>7</sup>, Syahroni Pratama<sup>8</sup>, Yunita Tri  
Wulandari<sup>9</sup>, Yuniarti<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Darmawati

**E-mail:** [kku57desatanjung@gmail.com](mailto:kku57desatanjung@gmail.com)

### **Abstrak**

Pemanfaatan hasil perkebunan pisang di Kelurahan Tanjung untuk diolah menjadi keripik pisang lumer adalah inisiatif yang dapat meningkatkan nilai tambah dari komoditas pisang sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pengabdian masyarakat bidang perkebunan di kelurahan Tanjung sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal melalui UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antarwarga di beberapa RT Kelurahan Tanjung. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat Kelurahan Tanjung dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung melalui UMKM. Hasil pengabdian masyarakat ini dalam memanfaatkan hasil perkebunan pisang bisa berupa pembuatan makanan ringan yaitu keripik pisang sehingga masyarakat kelurahan Tanjung dapat meningkatkan pendapatan. Dampak dari pengabdian masyarakat yaitu pertama dari segi sosial, masyarakat bisa bekerja sama dan menjalin solidaritas yang kuat. Kedua, dampak terhadap ekonomi yaitu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mendapatkan penghasilan yang cukup.

**Kata kunci** - Pemanfaatan Hasil Perkebunan Pisang Menjadi Olahan Keripik Pisang Lumer, Tujuan, Rumusan Masalah

### **Abstract**

Utilizing the results of banana plantations in Tanjung Village to be processed into melted banana chips is an initiative that can increase the added value of banana commodities while providing economic opportunities for the local community. Community Service is an activity to increase community participation in meeting life's needs and solving problems experienced by the community. This activity is carried out through community service in the plantation sector in Tanjung sub-district as an effort to improve the quality of life and sustainable development at the local level through MSMEs. This research was carried out using a participatory approach involving collaboration between residents in several RTs in Tanjung Subdistrict. The main aim of this service is to help the people of Tanjung Village in an effort to increase the economic income of the people of Tanjung Village through MSMEs. The results of this community service in utilizing banana plantation products can be in the form of making snacks, namely banana chips, so that the people of Tanjung sub-district can increase their income. The impact of community service is firstly from a social perspective, the community can work together and build strong solidarity. Second, the impact on the economy, namely increasing the economic level of society by getting sufficient income.

**Keywords** - Utilization of Banana Plantation Products to Make Melted Banana Chips, Objectives, Problem Formulation

## **PENDAHULUAN**

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian. Potensi tersebut hampir tersebar merata pada setiap daerah, termasuk kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Sumber daya alam yang tersebar di desa-desa tersebut merupakan salah satu faktor pendorong dalam peningkatan pembangunan ekonomi secara nasional. Hal ini dikarenakan Indonesia menganut sistem ekonomi rakyat yang diharapkan mampu menopang perekonomian dalam skala nasional, bahkan pada saat krisis.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa pada nyatanya belum terkelola dengan maksimal, selain itu, beberapa desa bahkan masih berada dalam kawasan daerah tertinggal. Kondisi desa yang demikian menjadi salah satu penghambat dalam pembangunan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan atau menggali potensi ekonomi desa agar tidak tertinggal, adalah dengan melakukan pembangunan desa. Dengan adanya pembangunan desa, selanjutnya akan berdampak pada peningkatan ekonomi penduduk. Kondisi seperti ini memunculkan sebuah cara atau metode baru dalam hal membangun ekonomi desa yaitu melalui pemberdayaan masyarakat, salah satunya pada sektor pertanian.

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi menduduki posisi yang penting. Hal ini antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan, kedua, tekanan-tekanan demografis yang besar disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan terutama sektor industri.

Kelurahan Tanjung, Kabupaten Mempawah Hilir merupakan desa dengan pesisir pantai di sepanjang wilayahnya. Ini merupakan salah satu potensi kelurahan Tanjung sebagai destinasi pariwisata dan kuliner khas daerah pantai. Pisang merupakan salah satu pangan unggulan di kelurahan Tanjung. Tanaman pisang membuat masyarakat menjadikan pisang sebagai salah satu sumber bahan mata pencaharian mereka. Namun, sejauh ini pisang hanya dijual langsung saja tanpa adanya ide untuk mengolah pisang menjadi sesuatu yang lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Produk olahan pisang yang paling banyak dikenal luas oleh masyarakat adalah yang berasal dari bagian buah, yakni keripik pisang. (dkk, 2029) menjadikan keripik pisang sebagai tema pelatihan usaha kreatifitas mahasiswa, sedangkan Wardani dan Sutopo (2022) melaporkan bahwa usaha pembuatan keripik pisang sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi masyarakat, demikian juga yang dilaporkan oleh Abdullah dan Subaedah (2019) tentang pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan pisang menjadi produk olahan keripik. Berangkat dari potensi bahan baku yang mudah didapatkan, pengolahan pisang menjadi keripik diharapkan bisa menjadi bekal untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas bagi masyarakat, sekaligus memberikan kemampuan berwirausaha guna meningkatkan nilai jual pisang. Melihat kondisi masyarakat Kelurahan Tanjung dengan hasil alam berupa pisang, sementara belum memiliki skill pengolahan pisang menjadi produk bernilai ekonomis, maka kegiatan untuk memberedayakan mereka melalui pelatihan pengolahan keripik pisang menjadi urgen untuk diberikan kepada ibu PKK.

Keripik pisang lumer adalah perpaduan sempurna antara rasa gurih pisang dan kelembutan manis yang meleleh di mulut. Dibuat dengan telaten dari pisang pilihan yang matang sempurna. Proses pembuatan yang teliti menjadikan keripik pisang lumer memiliki tekstur yang renyah namun lembut, serta cita rasa yang alami. Setiap irisannya diracik untuk mendapatkan kelembutan yang tepat, sehingga rasanya seperti pisang yang baru dipetik dari pohonnya.

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu metode deskripsi yaitu mengungkapkan kejadian-kejadian yang sedang terjadi, meliputi permasalahan Kelurahan Tanjung dan perkembangannya. Dalam pelaksanaan program pengabdian Masyarakat menggunakan beberapa Pendekatan, diantaranya:

- Pendekatan partisipatif : melibatkan Masyarakat yang menjadi sasaran program dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan program. Pendekatan ini mendorong Partisipasi aktif dan pemahaman tentang kebutuhan Masyarakat. Kegiatan ini melibatkan masyarakat Kelurahan Tanjung, khususnya ibu PKK. Kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi kepada ibu-ibu pentingnya pengetahuan tentang potensi hasil alam untuk diolah menjadi produk-produk bernilai ekonomi yang dapat meningkatkan penghasilan rumah tangga, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan cara pengolahan pisang menjadi keripik pisang mencakup: cara pemilihan pisang yang bagus, cara membuat keripik, dan cara pengemasan.
- Pendekatan berbasis Masyarakat : fokus pada pengembangan kapasitas Masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini melakukan observasi langsung pada RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, dan RT 6 terkait permasalahan yang berkenaan tentang pemanfaatan hasil perkebunan masyarakat melalui UMKM yang ada di RT Kelurahan Tanjung.
- Pendekatan teknologi informasi : memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pelaksanaan program. Dalam hal ini memberikan sosialisasi kepada Ibu PKK Kelurahan Tanjung yang berkaitan dengan penggunaan teknologi media social dalam memasarkan produk untuk dijual termasuk pembuatan brosur, mendesain kemasan produk menggunakan teknologi digital seperti media social.
- Pendekatan berkelanjutan : mengintegrasikan Prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan program, termasuk pemantauan jangka Panjang. Dalam hal ini melakukan evaluasi pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan di Kelurahan Tanjung agar program tersebut dapat terus berkelanjutan dan dapat menjadi pendapatan utama Masyarakat Kelurahan Tanjung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini bermanfaat dalam proses pengembangan masyarakat khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Adapun kegiatan UMKM di Kelurahan Tanjung berupa UMKM berupa pembuatan makanan ringan seperti keripik pisang. Kegiatan mulai proses pembuatan produk sampai menjual produk tersebut melalui media social. Dari kegiatan pengembangan masyarakat ini dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia untuk bisa membuat usaha sendiri. Ketertarikan Masyarakat untuk membuat usaha sendiri tentunya berdampak pada perekonomian di Kelurahan Tanjung.

Sasaran utama kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang ini adalah kelompok ibu-ibu PKK. Tujuan memberikan pelatihan keterampilan kepada kelompok Ibu-ibu PKK tersebut agar mereka memiliki skill untuk mengolah hasil kebun, di sela-sela kegiatan mengurus rumah tangga, menjadi produk bernilai jual sehingga pada akhirnya dapat membantu penghasilan keluarga.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan keripik pisang diawali dengan pencarian bahan baku utama (yakni pisang kepok setengah matang). Pencarian pisang kepok setengah matang dilakukan di kebun-kebun yang ditumbuhi banyak pohon pisang, kemudian dilakukan penyortiran untuk mendapatkan pisang yang berkualitas bagus.



**Gambar 1.**  
Pemilihan Pisang

Pembuatan keripik pisang diarahkan dengan bantuan mahasiswa Kuliah Kerja Usaha (KKU) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak yang sedang berada di lokasi. Materi pelatihan yang diberikan adalah: cara memilih pisang yang bagus untuk bahan keripik, cara mengiris pisang menjadi irisan yang tipis, cara merendam pisang agar warna pisang tidak menghitam, dan cara menggoreng keripik pisang.



**Gambar 2.**  
Pembuatan Keripik Pisang

Selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan tampak antusias dan merasa senang selama mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Mereka merasa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sekaligus keterampilan baru dalam upaya memanfaatkan hasil kebun menjadi produk bernilai jual sehingga pada akhirnya dapat membantu penghasilan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya pemanfaatan hasil perkebunan pisang di Kelurahan Tanjung untuk diolah menjadi keripik pisang lumer adalah inisiatif yang dapat meningkatkan nilai tambah dari komoditas pisang sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyediakan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antar warga di beberapa RT Kelurahan Tanjung. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat Kelurahan Tanjung dalam upaya

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung melalui UMKM. Hasil pengabdian masyarakat ini dalam memanfaatkan hasil perkebunan yang dijadikan sebagai keripik pisang sehingga masyarakat kelurahan Tanjung dapat meningkatkan pendapatannya, dan dengan di adakan kegiatan sosialisasi dalam pengolahan pisang menjadi produk keripik pisang coklat lumer, kami berharap kepada ibu ibu PKK didesa tanjung hilir dan juga pembaca dapat memanfaatkan olahan pisang menjadi olahan yang lebih berkualitas dan bisa mengembangkan inovatif dalam pengolahan keripik pisang ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama – tama kami mengucapkan banyak Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Usaha yang dilakukan di Kelurahan Tanjungg, Kecamatan Mempawah Hilir, yang kami laksanakan dari tanggal 21 juli sampai dengan 25 Agustus. Yang kedua kami ucapkan banyak Terimakasih kepada ibu Yuniarti M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kuliah kerja usaha yang telah memberikan arahan selama kegiatan. Yang ketiga kami ucapkan banyak Terimakasih kepada ibu Rosmayati yang telah berkontribusi dalam memberikan hasil perkebunan terbaik berupa pisang kepada kami untuk dijadikan menjadi produk berupa keripik pisang lumer. Dan tidak lupa kami ucapkan banyak Terimakasih kepada ibu ibu PKK yang telah menyempatkan waktunya untuk mengadiri program kerja kami dalam pemanfaatan hasil perkebunan pisang menjadi olahan keripik pisang lumer.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, N dan Subaedah. 2009. Pendampingan Pe Pendampingan Pembuatan Keripik Pisang pada Masyarakat (Suatu Pendekatan Dakwah), *Islamic Resources*, 16 (2).
- Agus Wibowo (2022). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran UMKM Berbasis Digital di Desa Cisaat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat D'EDUKASI* Volume 2 Nomor 1 Juni 2022.
- Data Kependudukan Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah pada periode Semester 2 Tahun 2020
- Laila Afriyani Hsb (2023). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. UMKM Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidomulio. *Community Development Journal. Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.4 No. 4 Tahun 2023.
- Rais Dera Pua Rawi, Ramli Lewenussa dan Karmila Karmila, 2019, *Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Sebagai Sarana Peluang Bisnis Dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas*